

METADATA

INFORMASI DASAR		
1	Nama Data	: Jumlah peserta langsung pada lembaga kustodian
2	Penyelenggara Statistik	: Departemen Statistik – Divisi Statistik Sistem Keuangan dan Sistem Pembayaran
3	Alamat	: Menara Sjafruddin Prawiranegara Lt.15 Jl. M.H. Thamrin No.2 Jakarta
4	Contact	: BICARA
5	Nomor Telp	: 131 (Pulsa Lokal), 1500131 (dari Luar Negeri)
6	Nomor Fax	: -
7	<i>Email</i>	: bicara@bi.go.id
DEFINISI DATA		
<p>BI-SSSS merupakan sarana transaksi dengan Bank Indonesia termasuk penatausahaannya dan penatausahaan Surat Berharga secara elektronik dan terhubung langsung antara Peserta, Penyelenggara dan Sistem Bank Indonesia - Real Time Gross Settlement (Sistem BI-RTGS).</p> <p>PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) merupakan Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian (LPP) di Pasar Modal Indonesia yang menyediakan layanan jasa Kustodian sentral dan penyelesaian transaksi Efek yang teratur, wajar, dan efisien, sesuai amanat Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Didirikan di Jakarta pada 23 Desember 1997 dan memperoleh izin usaha pada 11 November 1998, KSEI merupakan salah satu Self-Regulatory Organization (SRO) bersama PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI).</p> <p>KSEI mulai menjalankan kegiatan operasional penyelesaian transaksi Efek dengan warkat pada tanggal 9 Januari 1998, mengambil alih fungsi sejenis dari PT Kliring Depositori Efek Indonesia (KDEI) sebagai Lembaga Kliring Penyimpanan dan Penyelesaian (LKPP). Tahun 2000, KSEI bersama SRO lainnya menerapkan transaksi perdagangan dan penyelesaian Efek tanpa warkat (scripless trading) di Pasar Modal</p>		

Indonesia. Penerapan tersebut didukung oleh sistem utama KSEI, yaitu The Central Depository and Book Entry Settlement System (C-BEST).

Jumlah peserta langsung adalah pemegang akun langsung dalam sistem berjenjang (tiered system) atau operator akun dalam sistem tidak berjenjang (non-tiered system). Dalam sistem berjenjang, bank kustodian atau CSD lainnya yang memiliki rekening di CSD. Nasabah perorangan hanya dapat membuka rekening di bank kustodian, tidak langsung dengan CSD.

Dalam sistem non-tier, setiap individu dapat memiliki akun di CSD. Namun, akun tersebut dioperasikan oleh beberapa perusahaan saja. Perusahaan yang mengoperasikan akun pelanggan (pribadi) dalam sistem non-tier, biasanya berupa bank.

Setiap peserta yang berlokasi di negara penggabungan CSD (yang juga merupakan negara pelapor) dianggap sebagai peserta domestik. Jika lokasi peserta tidak dapat diidentifikasi, maka kategori peserta muncul sebagai sub kategori di bawah "jumlah peserta", bukan di bawah dua sub kategori yaitu "jumlah peserta domestik" dan "jumlah peserta asing".

Referensi:

- *Committee on Payments and Market Infrastructures - Methodology of the statistics on payments and financial market infrastructures in the CPMI countries (Red Book statistics)*

(https://www.bis.org/statistics/payment_stats.htm?m=6%7C36)

CAKUPAN DATA

Data jumlah peserta langsung dalam lembaga kustodian terdiri dari data peserta dari BI-SSSS dan C-Best. Data berupa rincian peserta langsung menurut jenis peserta dan residensi peserta.

Satuan:

Jumlah dinyatakan dalam unit

Valuta :

-

PERIODISASI PUBLIKASI
Tahunan
KETEPATAN WAKTU PUBLIKASI
KSEI : 9 bulan setelah akhir periode laporan Data dari BI-SSSS : 2 (dua) minggu setelah akhir periode laporan
JADWAL PUBLIKASI KEDEPAN/ADVANCE RELEASE CALENDAR (ARC)
ARC terlampir
SUMBER DATA
Bank Indonesia – Bank Indonesia-Scriptless Securities Settlement System (BI-SSSS) PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).
METODOLOGI
Data jumlah peserta langsung merupakan agregasi dari data individual peserta langsung pada lembaga kustodian. Jika sebuah bank juga merupakan lembaga kliring (CCP) atau lembaga kustodian (CSD), maka lembaga tersebut diklasifikasikan sebagai CCP atau CSD dan bukan sebagai bank. Proses pengumpulan dan penghitungan: Merupakan data sekunder yang ada di KSEI dan data yang bersumber dari BI-SSSS Metode pencatatan: Agregasi dari data individual.
INTEGRITAS DATA
Data merupakan data final pada saat dipublikasikan, kecuali disebutkan lain. Revisi data dilakukan pada publikasi berikutnya setelah kekeliruan data ditemukan. Perubahan terhadap metodologi akan diinformasikan ketika data dengan metodologi baru tersebut dikeluarkan untuk pertama kalinya.
AKSES DATA
Data dapat dilihat pada <i>Website</i> Bank Indonesia (https://www.bi.go.id)